

**HUBUNGAN MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN HASIL BELAJAR
MATA DIKLAT KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XI
SMK NEGERI 2 SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Studi
Jenjang Program Strata Satu (S1) di Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh :

YESI MARLINA
87678 / 2007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan

Jurusan Teknik Sipil

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Minat Berwirausaha dengan Hasil Belajar
Mata Diklat Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK
Negeri 2 Sijunjung

Nama : Yesi Marlina

Tm/Nim : 2007/87678

Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan

Jurusan : Teknik Sipil

Fakultas : Teknik

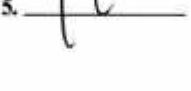
Padang, 11 Januari 2012

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

- | | |
|---------------|-----------------------------|
| 1. Ketua | : Drs. M. Husni, M.Pd. |
| 2. Sekretaris | : Drs. M. Giatman, MSIE. |
| 3. Anggota | : DR. Nurhasan Syah, M.Pd. |
| 4. Anggota | : Drs. Chairul Israr, M.Pd. |
| 5. Anggota | : Drs. Bakhri, M.Sc |

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

ABSTRAK

Yesi Marlina 87678/2007

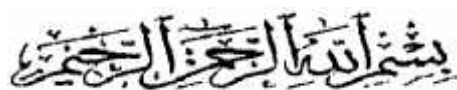
“Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Siswa Hasil Belajar Mata Diklat Kewirausahaan Kelas XI SMK Negeri 2 Sijunjung”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar kewirausahaan siswa SMK Negeri 2 Sijunjung. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Sijunjung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional dengan populasi siswa kelas XI SMK Negeri 2 Sijunjung tahun ajaran 2011-2012 sebanyak 128 orang. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu minat berwirausaha merupakan variabel bebas (X) dan hasil belajar kewirausahaan merupakan variabel terikat (Y). Data primer didapatkan dengan penyebaran angket kepada siswa kelas XI untuk mengetahui minat siswa terhadap wirausaha, sedangkan data sekunder adalah nilai hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 2 Sijunjung.

Dari analisis data diperoleh rata-rata skor minat berwirausaha sebesar 105.45, sedangkan rata-rata nilai hasil belajar kewirausahaan adalah 51,77. Data dari minat berwirausaha dan hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 2 Sijunjung memperlihatkan distribusi normal. Berdasarkan hasil analisis hipotesis diperoleh nilai r_{hitung} adalah $0,145 < r_{tabel}$ adalah 0.2120. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Minat Berwirausaha Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Sijunjung pada taraf 95%.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Minat Berwirausaha dengan Hasil Belajar Mata Diklat Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Sijunjung”**. Shalawat serta salam penulis curahkan kepada Rasulullah SAW. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini terutama dari Bapak Drs. M. Husni, M.Pd selaku pembimbing I dan Drs. M. Giatman, MSIE selaku pembimbing II yang senantiasa menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuannya. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik.
2. Bapak Drs. Bakhri, M.Sc selaku Pembantu Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Oktaviani, S. T., M. T selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil
4. Dosen Tim Penguji yang telah memberikan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Dosen Teknik Sipil yang telah memberikan masukan atas penulisan skripsi ini.
6. Bapak Jufri, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK N 2 Sijunjung.
7. Majelis Guru, Karyawan, Seluruh staf dan Pegawai di SMK N 2 Sijunjung.

8. Teman-teman di Jurusan Teknik Sipil terutama rekan SIKOJU (Sipil Kosong Tujuh) yang selalu memotivasi penulis, serta semua pihak yang telah ikut membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
9. Teristimewa kedua orang tua yang tidak pernah mengenal lelah dan selalu mencurahkan kasih sayang terhadap penulis.

Semoga semua bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal ibadah disisi Allah SWT dan mendapat balasan yang setimpal. Amin!!

Disamping itu, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak, serta tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih.

Akhir kata semoga tulisan sederhana ini dapat memberikan arti dan manfaat bagi pembaca dan semoga Allah SWT memberkati kita semua. Amin ya Rabbal ‘Alamin.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	4

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar	5
B. Minat Berwirausaha	7
C. Kerangka Konseptual	19
D. Hipotesis Penelitian	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	21
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	22
E. Pengujian Instrumen Penelitian	24
F. Teknik Analisis Data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	27
B. Uji Persyaratan Analisis.....	35
C. Pengujian Hipotesis.....	37
D. Pembahasan.....	39
E. Keterbatasan Penelitian	42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	43

DAFTAR PUSTAKA	44
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1 Populasi Jumlah Siswa Kelas XI SMK N 2 Sijunjung	21
2. Sampel Penelitian	22
3. Kisi-Kisi Angket.....	23
4. Derajat Pencapaian Responden	26
5. Rangkuman Deskripsi Data Variabel X dan Y	27
6. Percaya Diri	28
7. Berorientasi Pada Tugas Dan Hasil	28
8. Berani Mengambil Resiko	29
9. Mampu Memimpin.....	30
10 Orisinil.....	30
11 Berorientasi ke Masa Depan.....	31
12 Kreativitas	32
13 Frekuensi Skor Minat Berwirausaha	33
14 Derajat Pencapaian Responden	34
15 Frekuensi Skor Hasil Belajar kewirausahaan	35
16 Perhitungan Uji Normalitas	36
17 Perhitungan Uji Linearitas	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konseptual	20
2. Histogram Skor Minat Berwirausaha	33
3. Histogram Skor Hasil Belajar Kewirausahaan	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Kisi-Kisi Angket Uji Coba.....	45
2. Lembaran Angket Uji Coba.....	46
3. Analisis Uji Coba Angket.....	49
4. Laporan Hasil uji Coba.....	50
5. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	53
6. Lembaran Angket Penelitian	54
7. Analisis Penelitian	57
8. Nama-Nama Siswa Penelitian dan Nilai Semester	59
9. Data Variabel Penelitian.....	62
10 Analisis Deskriptif.....	64
11 Perhitungan Distribusi Frekuensi	71
12 Analisis Inferensial.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan kejuruan yang tujuan utamanya mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja handal dengan mengutamakan kemampuan kejuruan jenis tertentu. SMK dalam proses pembelajarannya bekerja sama dengan dunia industri melalui program praktek kerja industri (prakerin) atau perusahaan yang terkait kerjasama. Pelaksanaan prakerin diharapkan dapat meningkatkan kualitas kelulusan siswa SMK sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan profesional.

Pada saat ini lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan lulusan siswa SMK dari tahun ke tahun yang semakin meningkat. Sekarang ini yang banyak terlihat lulusan sekolah kejuruan harus bersaing dengan ahli madya atau sarjana dari berbagai perguruan tinggi yang menyebabkan kesempatan lulusan dari sekolah kejuruan untuk dapat bekerja diperusahaan industri konstruksi semakin sedikit. Oleh karena itu lulusan dari SMK diharapkan tidak hanya sebagai pegawai dalam sektor industri saja tetapi juga dapat mengembangkan potensi dalam dirinya untuk bekerja mandiri (wirausaha) sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dengan wirausaha, lulusan SMK tidak bergantung pada lapangan pekerjaan di sektor industri saja tetapi dapat membuka lapangan pekerjaan sendiri.

SMK N 2 Sijunjung merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang mempersiapkan siswanya menjadi tenaga kerja handal. Setelah dilakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru bidang studi pada tanggal 30 Mei

2011 di SMK N 2 Sijunjung dapat diketahui bahwa masih banyaknya tamatan sekolah tersebut yang menjadi pengangguran. Namun hampir seluruh siswa tidak mengalami masalah dalam mata diklat kewirausahaan. Sebagaimana dapat diketahui dari tahun ajaran 2008-2010 siswa yang lulus melewati KKM yang ditetapkan yaitu ≥ 7 (tujuh) pada mata diklat kewirausahaan mencapai 98%, sedangkan siswa yang sudah berwirausaha hanya sekitar 3,73% dari banyak siswa yang lulus. (Sumber: Tata usaha SMK N 2 Sijunjung).

Dalam usaha untuk mencapai suatu hasil belajar yang maksimal dari proses pembelajaran seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya minat, motivasi, intelegensi, bakat dan perhatian. Tinggi rendahnya minat, motivasi, bakat dan perhatian siswa dapat mempengaruhi hasil belajar dari siswa. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, orang tua, fasilitas belajar dan lain-lain. Begitu juga dengan faktor eksternal seperti teman dan fasilitas belajar siswa dalam pembelajaran juga dapat mempengaruhi hasil belajar dari siswa itu sendiri.

Maka disimpulkan bahwa salah satu yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah minat siswa sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Minat siswa dalam berwirausaha akan berpengaruh pada proses pembelajaran kewirausahaannya, dimana belajar mempunyai peranan penting dalam peningkatan pencapaian hasil belajar. Apabila siswa tersebut berminat untuk berwirausaha, maka semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran kewirausahaan akan meningkat.

Berdasarkan Uraian diatas maka penulis ingin mengungkap apakah hasil belajar yang baik dapat dipengaruhi oleh minat berwirausaha. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti "Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Sijunjung".

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana dikemukakan dalam latar belakang diatas bahwa:

1. Masih banyak tamatan SMK Negeri 2 Sijunjung yang meganggur.
2. Hasil belajar yang baik akan dipengaruhi oleh minta yang tinggi.

C. Pembatasan Masalah

Banyaknya permasalahan yang tercakup dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu memberikan batasan. penelitian ini hanya membahas hal berikut yaitu : "Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Sijunjung".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

Apakah terdapat Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Sijunjung.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Sijunjung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Bagi guru mata diklat kewirausahaan sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan PBM (proses belajar mengajar) yang mampu meningkatkan minat berwirausaha.
2. Sebagai peningkatan wawasan dan pola pikir yang lebih rasional untuk penulis tentang dunia pendidikan.
3. Dapat memberikan referensi baru untuk kepala sekolah agar dapat mewujudkan tujuan dari SMK itu sendiri.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Pengertian belajar menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

- a. Gagne dalam Slameto (1995:13) memberikan 2 (dua) definisi yaitu:
 - 1) Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku.
 - 2) Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari pengajaran.
- b. Oemar Hamalik (2004:29) menyatakan “belajar ialah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar dapat diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

2. Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2001:22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Hasil belajar merupakan bukti dari pemahaman, penguasaan, siswa setelah terjadi kegiatan belajar. Hasil belajar adalah petunjuk yang digunakan untuk melihat kemampuan, keterampilan, nilai dan sikap siswa setelah belajar. Proses belajar yang baik yang sesuai tujuannya akan menjadikan hasil belajar yang berarti dan bermakna.

Menurut Oemar Hamalik (2008:159) evaluasi hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran, pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar pembelajaran.

Hasil belajar dapat diketahui melalui pengukuran hasil belajar yang menunjukkan sejauh mana pencapaian pemahaman materi yang dikuasai siswa. Hasil belajar biasanya diberikan dalam bentuk nilai. Nilai siswa yang tinggi menunjukkan pemahaman yang baik dan nilai siswa yang rendah berarti pemahamannya masih kurang.

Tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu pelajaran terwujud dalam perubahan tingkah laku dari tidak tau menjadi tau dan tidak mengerti menjadi mengerti.

Yang diungkap dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata diklat kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 2 Sijunjung yang dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata mata diklat kewirausahaan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil belajar

Menurut Slameto (1995:54-71) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi 2 yaitu:

a. Faktor *Intern*, diantaranya:

- 1) Faktor Jasmaniah, diantaranya adalah : faktor kesehatan dan cacat tubuh
- 2) Faktor Psikologis, diantaranya adalah : intelegensi; perhatian; minat; bakat; motif; kematangan; kesiapan
- 3) Faktor kelelahan

b. Faktor *ekstern*, diantaranya:

- 1) Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan sebagainya.
- 2) Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, disiplin, alat pengajaran, dan sebagainya.
- 3) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, dan sebagainya.

B. Minat Berwirausaha

1. Minat

a. Pengertian Minat

Para ahli psikologi telah banyak mendefinisikan minat dari berbagai variasi. Namun pada dasarnya pendapat-pendapat tersebut saling melengkapi satu sama lain. Slameto (2010:180) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada

suatu hal atau aktivitas. Perasaan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap semangat atau gairah siswa dalam memilih sekolah untuk melanjutkan pendidikan. Perasaan senang akan menimbulkan minat yang diperkuat lagi oleh sikap yang positif.

Menurut Crow and Crow dalam Djaali (2008:121) minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Dari beberapa penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian minat adalah suatu perasaan yang mendorong seseorang pada suatu hal, aktifitas, benda, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Winkel (1991:94) “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor intrinsik yang tumbuh dari dalam diri seseorang dan faktor ekstrinsik yang berasal dari luar diri seseorang yang merangsangnya untuk melakukan suatu aktivitas.

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya bakat, kemauan dan motivasi.

a) Bakat

Menurut Slameto (1995:57) Bakat adalah kemampuan yang akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata setelah belajar atau berlatih.

b) Kemauan

Kemauan adalah keinginan seseorang akan suatu keberhasilan atau prestasi tertentu. Yang mengarahkan aktivitas siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian siswa akan mencoba melakukan suatu usaha ke arah itu.

c) Motivasi

Menurut Slameto (1995:26) motivasi adalah dorongan untuk mengetahui dan memperoleh pengetahuan atau kecakapan dengan tujuan agar mendapatkan suatu pembenaran terhadap suatu objek.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, diantaranya:

a) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan dorongan bagi anak untuk menentukan minat dimasa depan. Kesuksesan yang dicerminkan oleh orang tua dapat mendorong anak untuk meraih kesuksesan yang sama bahkan lebih.

b) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan tempat pendidikan kedua setelah keluarga. Lingkungan sekolah yang kondusif akan meningkatkan minat anak dalam melakukan suatu kegiatan.

c) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat sangat berperan penting bagi pertumbuhan mental anak. Pergaulan dimasyarakat sangat berpengaruh untuk tumbuh kembangnya minat seseorang. Pergaulan yang tidak bagus akan berdampak buruk bagi perkembangan anak dan begitu pula sebaliknya.

c. Aspek-Aspek Minat

Menurut Hurlock (1978:116-118) ada beberapa aspek-aspek minat antara lain :

1) Aspek kognitif

Aspek kognitif didasarkan atas konsep yang dikembangkan mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif minat didasarkan atas pengalaman milik pribadi dan apa yang dipelajari di rumah disekolah dan di masyarakat serta dari berbagai jenis media massa.

2) Aspek afektif

Aspek afektif atau bobot emosional konsep yang membangun aspek kognitif minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat. Aspek afektif berkembang dari pengalaman pribadi, dari sikap orang yang penting seperti orang tua, guru dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut, dan dari sikap yang dinyatakan dalam berbagai bentuk media massa terhadap kegiatan itu.

2. Wirausaha

a. Pengertian Wirausaha

Menurut Joseph Schumpeter wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengelolah bahan baku baru, selanjutnya Peter Drucker mengatakan bahwa wirausaha tidak mencari resiko, tetapi mereka mencari peluang, (Buchari, 2010:24).

Kewirausahaan berasal dari istilah *entrepreneurship*, sedangkan wirausaha berasal dari kata *entrepreneur*. Kata *entrepreneur*, secara tertulis digunakan pertama kali oleh *Savary* pada tahun 1723 dalam bukunya “Kamus Dagang”, (Ating Tedjasutisna, 2007:2).

Kewirausahaan adalah mental dan sikap jiwa yang selalu aktif berusaha meningkatkan hasil karyanya dalam artian meningkatkan penghasilan. Menurut Robin kewirausahaan adalah suatu proses seseorang guna mengejar peluang-peluang memenuhi kebutuhan dan keinginan melalui inovasi, tanpa memperhatikan sumber daya yang mereka kendalikan, (Ating Tedjasutisna, 2007:2).

Dari beberapa penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian kewirausahaan adalah suatu proses untuk menciptakan hasil karya yang membutuhkan modal jasa dan resiko, serta menerima balas jasa untuk meningkatkan penghasilan.

Kewirausahaan adalah suatu mata diklat yang mempelajari tentang bagaimana cara merencanakan usaha kecil atau mikro. Dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai sebagai berikut :

1) Menganalisis peluang usaha

Dengan tujuan sebagai berikut:

- a) Siswa mampu menganalisis jenis produk dan jasa
- b) Siswa mampu meningkatkan minat dan daya beli konsumen

2) Menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha

Dengan tujuan sebagai berikut:

- a) Siswa mampu menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha yang dilihat dari Organisasi usaha sederhana yang meliputi tujuan sasaran, badan usaha dan bentuk organisasi dan produksi yang meliputi alur persediaan produksi dan penyimpanan hasil produksi.
- b) Siswa mampu memahami aspek-aspek administrasi usaha yang meliputi, perizinan usaha, surat menyurat, pencatatan transaksi barang atau jasa, pencatatan transaksi keuangan, pajak pribadi dan pajak usaha, dan membuat pembukuan sederhana.
- c) Siswa mampu merancang perencanaan usaha yang dianalisis dari aspek pemasaran antara lain teknik menjual, penetapan harga, pelayanan prima.
- d) Siswa mampu merancang perencanaan usaha yang dianalisis aspek pemadatan dan pembiayaan usaha antara lain pemodalan, pembiayaan, analisis biaya dan pendapatan.

3) Menyusun proposal usaha

Dengan tujuan sebagai berikut:

- a) Siswa mampu menyusun proposal usaha disusun berdasarkan aspek pengelolaan usaha antara lain aspek organisasi dan produksi, administrasi usaha, pemasaran, permodalan dan pembiayaan usaha.

b. Tujuan Kewirausahaan

Menurut Anting Tedjasutisna (2007:3) kewirausahaan dapat diajarkan dan dikembangkan diberbagai jenjang pendidikan. Di dalam pelajaran kewirausahaan yang diajarkan kepada siswa ditanamkan sikap-sikap perilaku untuk membuka bisnis agar mereka menjadi seorang wirausaha yang berbakat. Adapun tujuan dari kewirausahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan jumlah para wirausaha yang berkualitas
- 2) Mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat
- 3) Membudayakan semangat sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan di kalangan pelajar dan masyarakat yang mampu, handal dan unggul
- 4) Menumbuhkan kembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh dan kuat terhadap para siswa dan masyarakat

c. Manfaat Kewirausahaan

Kewirausahaan ini sangat diperlukan dalam setiap negara yang semakin maju. Karena dengan adanya kewirausahaan dapat

menumbuhkan lapangan pekerjaan baru, sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran disuatu negara. Manfaat dari kewirausahaan Ating Tedjasutisna (2007:3) adalah sebagai berikut:

- 1) Berusaha memberi bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial, sesuai dengan kemampuannya
- 2) Menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran
- 3) Memberi contoh bagaimana harus bekerja keras, tekun, tetapi tidak melupakan perintah agama
- 4) Menjadi contoh bagi masyarakat sebagai pribadi unggulan yang patut diteladani
- 5) Sebagai generator pembangunan lingkungan, pribadi, distribusi, pemeliharaan lingkungan dan kesejahteraan
- 6) Berusaha mendidik para karyawannya menjadi orang yang mandiri, disiplin, tekun dan jujur dalam menghadapi pekerjaan
- 7) Berusaha mendidik masyarakat agar hidup secara efisien, ekonomis, tidak berfoya-foya dan tidak boros

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Semangat Kerja Wirausaha

1) Faktor-Faktornya

Semangat kerja wirausaha sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya:

- a) Peluang usaha atau bisnisnya.
- b) Minat dalam usaha atau bisnisnya.
- c) Modalnya, apakah sudah tersedia atau belum.

- d) Relasinya, apakah dari keluarga, teman yang sudah menekuni usaha yang sama atau usaha yang akan dikembangkan ada relevansinya dengan usaha tersebut.

Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi semangat kerja wirausaha antara lain faktor pendukung keluarga, teman, pengalaman usaha, keadaan ekonomi, keadaan lapangan kerja, dan sumber daya yang tersedia. Selanjutnya, masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi semangat kerja wirausaha, yaitu pertimbangan antara pengalaman dengan spirit, energi, dan rasa optimis dalam keberhasilan usaha atau bisnisnya, (Ating Tedjasutisna, 2007:89).

2) Gunanya Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Semangat Kerja Wirausaha

Faktor-faktor yang mempengaruhi semangat kerja wirausaha ini sangat berguna di dalam mengembangkan usahanya, yaitu Ating Tedjasutisna (2007:90-91) :

- a) Memilih sasaran-sasaran positif di dalam berwirausaha
- b) Bergaul dengan orang-orang yang berpikir dan bertindak secara wirausaha
- c) Percaya kepada diri sendiri dan bakat-bakat dalam usaha
- d) Jauhilah pikiran dan ide-ide negatif
- e) Menggunakan pikiran secara produktif
- f) Menghilangkan beban mental dengan mengambil tindakan positif

3. Minat Berwirausaha

a. Pengertian

Santoso dalam Haryo Guntoro (2007:21) menyatakan bahwa minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya dan orang lain.

Berdasarkan pengertian di atas minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan.

b. Ciri-Ciri Wirausaha

Menurut Marbun dalam Buchari (2010:52-57), seorang wirausaha mempunyai ciri-ciri yaitu :

1) Percaya diri

Orang yang tinggi percaya dirinya adalah orang yang sudah matang rohani dan jasmani nya. Karakteristik kematangan seseorang adalah ia tidak tergantung pada orang lain, dia memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, obyektif, dan kritis.

2) Berorientasi pada tugas dan hasil

Orang yang tidak mengutamakan prestise dulu, prestasi kemudian. Akan tetapi, ia gandrung pada prestasi baru kemudian

setelah berhasil prestisenya akan naik. Anak muda yang selalu memikirkan prestise lebih dahulu dan prestasi kemudian, tidak akan mengalami kemajuan.

Berbagai motivasi akan muncul dalam bisnis jika kita berusaha menyingkirkan prestise. Kita akan mampu bekerja keras, enerjik, tanpa malu dilihat teman, asal yang kita kerjakan itu pekerjaan halal.

3) Berani mengambil resiko

Anak muda sering dikatakan selalu menyenangi tantangan. Mereka tidak takut mati. Ciri-ciri dan watak seperti ini dibawa kedalam wirausaha yang juga penuh dengan resiko dan tantangan, seperti persaingan, harga turun naik, barang tidak laku, dan sebagainya. Namun semua tantangan ini harus dihadapi dengan penuh perhitungan. Jika perhitungan sudah matang, membuat pertimbangan dari segala macam segi, maka berjalanlah terus dengan tidak lupa berlandung kepada-Nya.

4) Mampu memimpin

Pemimpin yang baik harus mau menerima kritik dari bawahan, ia harus bersifat responsif.

5) Orisinil

Sifat orosinil ini tentu tidak selalu ada pada diri seseorang. Orisinil ialah ia tidak hanya mengekor pada orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri, ada ide yang orisinil, ada kemampuan untuk melakukan sesuatu.

6) Berorientasi ke masa depan

Seorang wirausaha harus perspektif, mempunyai visi ke depan, apa yang hendak ia lakukan, apa yang ingin ia capai? Sebab sebuah usaha bukan didirikan untuk sementara, tetapi untuk selamanya.

Menurut Fadel Muhammad dalam Buchari (2010:55-57) menyatakan bahwa ada tujuh ciri yang merupakan identitas yang melekat pada diri seorang wirausaha yaitu:

a) Kepemimpinan

Faktor kunci bagi seseorang wirausaha. Dengan keunggulan dibidang kepemimpinan, maka seseorang wirausaha akan sangat memperhatikan orientasi pada sasaran, hubungan kerja atau personal dan efektivitas.

b) Inovasi

Selalu membawa perkembangan dan perubahan ekonomi, demikian dikatakan oleh Joseph Schumpeter.

c) Cara Pengambilan Keputusan

Orang-orang yang dapat memecahkan masalah secara kreatif sadar bahwa kedua Hemisphere otak kedua-duanya melakukan proses pemikiran. Misalnya otak kiri secara logika menentukan permasalahan dan otak kanan mengerjakan kemungkinan-kemungkinan kreatif dan jalan keluar.

d) Sikap Tanggap Terhadap Perubahan

Sikap tanggap wirausahawan terhadap perubahan relatif lebih tinggi dibandingkan dengan orang lain. Setiap perubahan

oleh seorang wirausahawan dianggap megandung peluang yang merupakan masukan dan rujukan terhadap pengambilan keputusan.

e) Bekerja Ekonomis dan Efisien

Seorang wirausaha melakukan kegiatannya dengan gaya yang smart (cerdas, pintar, bijak) bukan bergaya seorang mandor. Ia bekerja keras, ekonomis dan efisien, guna mencapai hasil maksimal.

f) Visi Masa Depan

Visi ibarat benang merah yang tidak terlihat yang ditarik sejak awal hingga keadaan yang terakhir. Visi pada hakekatnya merupakan pencerminan komitmen, kopetensi dan konsisten.

g) Sikap Terhadap Resiko

Seorang wirausaha adalah penetu resiko dan bukan sebagai penangung resiko.

h) Kreativitas

C. Kerangka Konseptual

Salah satu yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah minat siswa sehingga dapat memperoleh hasil beajar yang maksimal. Minat siswa dalam berwirausaha akan berpengaruh pada proses pembelajaran kewirausahaannya, dimana belajar mempunyai peranan penting dalam peningkatan pencapaian hasil belajar. Apabila siswa tersebut berminat untuk berwirausaha, maka semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran kewirausahaan akan meningkat juga.

Jadi minat berwirausaha memiliki hubungan dengan hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 2 Sijunjung. Untuk itu penulis menggambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

“Terdapat hubungan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar mata diklat kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 2 sijunjung”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat berwirausahaan dikategorikan baik, sebagaimana hasil yang diperoleh pada derajat pencapaian setiap indikator minat berwirausaha siswa kelas XI yaitu lebih dominan berkisar antar 80 – 89 dengan kategori baik.
2. Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa H_1 yang berbunyi "Terdapat hubungan yang signifikan minat berwirausaha dengan hasil belajar kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 2 Sijunjung ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar kewirausahaan pada taraf kepercayaan 95%. Dengan demikian Kemungkinan masih banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah:

Kepada peneliti selanjutnya agar lebih mengungkap apa yang belum terungkap dalam penelitian ini dengan mencari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ating, Tedjasutisna. 2007. *Kewirausahaan*. Bandung: Armico
- Buchari, Alma. 2010. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Duwi Prayetno. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Haryo, Guntoro. 2007. *Hubungan Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas II Teknik Otomotif SMK Yapin Bekasi*
Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Erlangga
- Oemar, Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- , 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:
Rineka Cipta
- , 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:
Rineka Cipta
- Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung. Tarsito.
- , 2002. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Jaya
- Suharsimi, Arikunto. 1997. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi
Aksara
- Universitas Negeri Padang. 2009. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir / Skripsi*. Padang: UNP
- WS Winkel. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.